

Analisis Potensi Penerapan Metode 3R di Kampung Sebelang Kecamatan Muara Pahu, Kabupaten Kutai Barat Tahun 2022

Author :

Rinda Suryani¹, Apriyani²

First Author E-mail:

rindasuryani03@gmail.com,

Universitas Widya Gama

Mahakam Samarinda

Second Author E-mail:

apriyani@uwgm.ac.id, Universitas

Widya Gama Mahakam

Samarinda

DOI :10.24903/kujkm.v9i1. 1503

Received :December 2022.

Accepted : April 2023

Published : June 2023

Abstract

Background: . The existence of household waste in an environment is due to waste management which is still dominated by the system of collecting, transporting the waste, and disposing of to the final processing site (TPA)

Objectives: The purpose of this study is to analyze the behavior of the people of Kampung Sebelang in household waste management, analyze the application of the concept of household waste management with the 3R method in Kampung Sebelang and analyze the role of Puskesmas (Public Health) in carrying out guidance and supervision of garbage management in Kampung Sebelang.

Research Metodes: The qualitative Research Method is a research method carried out with the main objective purpose of providing an overview or description of a situation or phenomenon objectively through in-depth interviews with 15 informants, 3 Key Informants, namely 2 Implementing Sanitarians and 1 DLH, 3 RT Chairman and 9 people of Kampung Sebelang.

Results: The results of the study describe the condition of waste management carried out by the community in Kampung Sebelang through being burned, thrown in rivers, stockpiled, and becoming animal feed.

Conclusion: To develop environmentally friendly waste management, the people of Kampung Sebelang are interested in being able to apply the concept of waste management with the 3R method. Puskesmas as part of the government has a role in educating and assisting as well as supervising in realizing environmentally friendly waste management with a 3R method.

Keywords: Household Waste, Waste management with 3R method

Abstrak

Latar Belakang: Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Keberadaan sampah rumah tangga di suatu lingkungan disebabkan pengelolaan sampah yang masih didominasi sistem pengumpulan, pengangkutan sampah, dan pembuangan ke tempat pemrosesan akhir (TPA).

Tujuan: Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis perilaku masyarakat Kampung Sebelang dalam pengelolaan sampah rumah tangga, menganalisis penerapan konsep pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3R di Kampung Sebelang dan menganalisis peran Puskesmas dalam melakukan pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah di Kampung Sebelang.

Metode Penelitian: Metode Penelitian Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau fenomena secara objektif melalui wawancara mendalam kepada 15 informan, 3 Informan Kunci Yaitu 2 Pihak Sanitarian Pelaksana dan 1 Pihak Pimpinan DLH, 3 Pihak Ketua RT dan 9 Pihak masyarakat Kampung Sebelang.

Hasil: Hasil penelitian menggambarkan kondisi pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh masyarakat di Kampung Sebelang adalah melalui dibakar, dibuang di sungai, ditimbun dan menjadi pakan ternak

Kesimpulan: Untuk mengembangkan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, Masyarakat Kampung Sebelang berminat untuk dapat menerapkan konsep pengelolaan sampah dengan metode 3R. Puskesmas sebagai bagian dari pemerintah, memiliki peran dalam mengedukasi dan mendampingi sekaligus melakukan pengawasan dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dengan sisten 3R. dalam mewujudkannya perlu dilakukan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Kata kunci: Sampah Rumah Tangga, Pengelolaan sampah dengan metode 3R

Copyright Notice



This work is licensed under [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau di buang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum bernilai ekonomis. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk maka volume sampah meningkat.

Volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Keberadaan sampah rumah tangga di suatu lingkungan disebabkan pengelolaan sampah yang masih didominasi sistem pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, dan pembuangan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), (Andira Apriliana, 2022).

Indonesia memiliki populasi pesisir sebesar 187,2 juta yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48-1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan.

Kalimantan Timur pada tahun 2019 menghasilkan sampah sekitar 720,985.79 ton. Pada tahun 2020 sekitar 734,595.47 ton sedangkan pada tahun 2021 menghasilkan sampah sekitar 733,498.95 ton (SIPSN Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional), Kampung Sebelang, Kecamatan Muara Pahu adalah salah satu wilayah yang berada di Kabupaten Kutai Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 1.344 jiwa dan sampai saat ini masih menghadapi masalah persampahan.

Berdasarkan standar spesifikasi timbunan sampah dari Badan Standarisasi Nasional (BSNI) diketahui bahwa pada rumah semi permanen timbunan sampah adalah 2,00-2,25 liter (rata-rata 2,125 liter) atau 0,3-0,35 kg (rata-rata 0,325 kg) per orang/hari; sedangkan pada kota kecil timbunan sampah yang dihasilkan sebesar 2,5-2,75 liter (rata-rata

2,625 liter) per orang/hari atau 0,625-0,7 kg (rata-rata 0,6625 kg) per orang/hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Potensi Penerapan Dengan Metode 3R di Kampung Sebelang, Kecamatan Muara Pahu, Kabupaten Kutai Barat..

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, (Marta, 2016). Penelitian akan menggambarkan kondisi pengelolaan sampah yang ada di kampung Sebelang yang selanjutnya akan dianalisis mengacu pada konsep pengelolaan sampah ramah lingkungan mulai dari pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir. Penelitian ini dilakukan di Kampung Sebelang, Kecamatan Muara Pahu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli

Pada orang yang di wawancarai dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana riset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial. Informan utama penelitian ini adalah Masyarakat Kampung Sebelang Informan kunci yaitu Staf Puskesmas Pelaksana Sanitarian dan Pimpinan DLH. Informan pendukung Ketua RT

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan berdasarkan keterangan dari informan utama yaitu warga Kampung Sebelang diperoleh hasil bahwa untuk sampah organik masyarakat menggunakan ember yang ada tutupnya, karung, dan tempat nasi untuk penyaringan sampah organik agar memudahkan dalam pengangkutan ke keramba ikan dan untuk di jadikan pakan ternak ayam.

Terutama sampah organik yang komposisi utamanya nasi dan sayur-mayur, dan untuk sampah non-organik masyarakat menggunakan keranjang tempat sampah, kresek dan kardus agar sampah tidak di buang ke sembarang tempat dan tidak mencemari lingkungan.

Perwadahan menurut SNI 19-2454-2002 Tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan merupakan aktivitas menampung sementara sampah dalam wadah individual atau komunal. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukan hasil bahwa untuk sampah organik warga masyarakat Kampung Sebelang untuk pengumpulan sampah organik dimasukan kedalam karung atau ember yang ada tutupnya kalau dirasa sudah cukup penuh masyarakat ada yang memberi pakan ternak sampah organiknya dan ada juga masyarakat yang membuang sampah langsung kesungai, dan untuk sampah non-organik masyarakat melakukan pengumpulan pada plastik besar dan ada juga masyarakat yang melakukan pengumpulan sampah non-organik pada keranjang tempat sampah akan tetapi terhenti dalam proses pengumpulan saja, karena tidak adanya sarana pengangkutan sampah, tidak ada pengelola sampah, tidak ada tempat pembuangan sampah (TPS), dan tidak adanya tempat pemrosesan akhir (TPA).

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukan hasil bahwa masyarakat Kampung Sebelang melakukan pemisah untuk sampah organik dan sampah non-organik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 9 (sembilan) orang informan utama penelitian masyarakat Kampung Sebelang mengelola sampah non-organik dengan cara di bakar karena

tempat sampah terpilah dikumpulkan atau ditarik kembali oleh perangkat desa karena ada keluhan masyarakat terkait menumpuknya sampah ditempat sampah terpilah di Kampung Sebelang, karena tidak ada pengelola tempat sampah terpilah tersebut, oleh karena itu tempat sampah terpilah dikumpulkan kembali di gudang samping posyandu oleh perangkat desa menurut keterangan masyarakat Kampung Sebelang oleh karena itu masyarakat mengelola sampahnya dengan cara dibakar terutama dengan komposisi, plastik-plastik, kertas, botol minuman, makanan kemasan, dan ada masyarakat Kampung Sebelang membuang sampah non-organik dipinggiran sungai mahakam. Dampak dari membuang sampah sampai di pinggir sungai dan membuang sampah langsung disungai yaitu dapat membuat penumpukan sampah di dasar sungai sampah yang menumpuk kemudian menghambat sedimen dan benda-benda lainnya dalam aliran sungai. pengelolaan sampah dengan metode 3R. Setelah peneliti menjelaskan sistem pengelolaan sampah dengan metode 3R 5 informan setuju diterapkannya sistem pengelolaan sampah dengan metode 3R, akan tetapi dalam pelaksanaannya masyarakat minta dampingi dalam pelaksanaannya dan 4 informan tidak setuju diterapkannya sistem pengelolaan sampah dengan metode 3R karena terbiasa mengelola sampahnya dengan cara dibakar dan dibuang langsung ke sungai.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat yang bertugas menyelenggarakan sebagian tugas teknis operasional Dinas Kesehatan di wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dalam bidang pemberian pelayanan kesehatan secara menyeluruh (preventif, promotif, rehabilitatif dan kuratif) dan penggerak pembangunan berwawasan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat.

Peran puskesmas yang memiliki fungsi dan peran dalam melakukan edukasi, pembinaan serta

pengawasan terkait sistem pengelolaan sampah ramah lingkungan seperti melakukan edukasi terkait sistem pengelolaan sampah dengan metode 3R secara terus-menerus agar informasi yang didapatkan masyarakat itu secara merata di Kampung Sebelang.

Upaya kesehatan masyarakat yang ada di Kampung Sebelang yang diharapkan bisa mendukung upaya perubahan perilaku masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan berdasarkan peraturan Bupati Kutai Barat Nomor 82 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Perilaku masyarakat di Kampung Sebelang dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Sebelang sebagai berikut :

- a. Masyarakat mengelola sampah non-organik dengan cara dibakar
- b. Masyarakat mengelola sampah organik dengan cara diberi pakan ternak
- c. Masyarakat membuang sampah langsung ke sungai.

Potensi Penerapan konsep pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode 3R di Kampung Sebelang masih diperlukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Masyarakat mempunyai sarana untuk melakukan pemilahan sampah karena masyarakat mempunyai tempat sampah terpisah organik dan non-organik di rumah masing-masing.
- b. Pengetahuan masyarakat terkait sistem pengelolaan sampah dengan metode 3R yaitu masyarakat Kampung Sebelang tidak pernah

Daftar Pustaka

Ansori, D. M. (2019). CEC (Center Ecoliteracy of Cibeber) Pusat Kegiatan Reduce, Reuse, Dan Recycle dalam Upaya Mewujudkan Kawasan

Bestari (Bersih, Sehat, Tertib, dan Lestari). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Volume 2 Nomor.2, Juli 2019.

Damanhuri, E. dan Padi, T., (2010). Diktat Kuliah TL-3104 Pengelolaan Sampah. Bandung: Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Fatchiya, R. D. (2018s). Analisis Perilaku Ibu Rumah Tangga Bantaran Sungai Citampian dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga . *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JKSPM]*, Vol.2(4):431-440.

Halder, Joshua Nizel dan M. Nazrul Islam. 2015. Water Pollution and Its Impact On The Human Health. *Journal Of Enviroment And Human*. Vol. 2. No. 1.

Hardiatmi S. (2011). Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota. *Innofarm. Jurnal Inovasi Pertanian*. 2011;10(1): 50-66.

Hasbullah, T. A. (2019). Analisis Pengelolaan Sampah di Kota Subulussalam Tahun 2017. *Jurnal JUMANTIK Vol.4 No.2 Juni 2019 - November 2019*.

Hasibuan, Rosmidah. 2016. Analisis Dampak Limbah/Smaph Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*. Vol. 4. No. 01.

Isbandi, Adi, R. (2012). *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Julianto, Y. D. (2019). Kajian Timbulan, Komposisi, dan Potensi Daur Ulang Sampah sebagai Dasar Perencanaan Pengelolaan Sampah Kawasan Kampus Universitas Putra Indonesia (upi). *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Wilayah dan Kota Berkelanjutan*.

Khadijah Febriana, S. W. (2019). Optimasi Distribusi Truk Pengangkut Sampah

- Menggunakan Algoritma Genetika Pada sistem Pengelolaan Sampah Kota Bogor. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 29(3): 260-268 (2019).
- Marta, Evi dan Kresno Sudarti. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah perkotaan. (t.thn.). *STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) 19-3964-1994*.
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984), *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh. Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Saputri, G. A. (2019). Pemanfaatan Sungai Langkap Sebagai Tempat Pembuangan Limbah Rumah Tangga di Kabupaten Purbalingga. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*.
- Sebelang, K. D. (2020). *Data Kantor Desa Kampung Sebelang*. Muara Pahu.
- SNI. (t.thn.). Sfisifikasi Timbulan Sampah untuk Kota Kecil Dan Kota Sedang di Indonesia . *Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-3983-1995*.
- Sudarmadji dan Hamdi. (2013). Tangki Septik dan Peresapannya sebagai Sistem Pembuangan Air Kotor di Permukiman Rumah Tinggal Keluarga. *Jurnal Teknik Sipil. Volume 9, No. 2*.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tchnobanoglous, G. dan Frank K., (1993). *Handbook Of Solid Waste Management Second Edition*. New York:Mc Graw Hill Inc.
- Trisnawati, O.R, & Khasanah, N. 2020. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Cakrawala Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 4(2), 153-168.
- Wibowo, A dan Djajawinata, D, T. (2004). "Penanganan Sampah Perkotaan Terpadu".*Jakarta Vol1 Hal5*).
- Yeti Marleni, R. M. (2017). Strategis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kota Medan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* .
- Yuniliza, D. E. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (3 R) pada Masyarakat di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance* 3(2) Juni 2018 (238-246).